



PESANTREN KILAT UYEM BERIRING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IBADAH SISWA/I SD NEGERI 03 TRIPE JAYA

Edy Saputra¹, Fitry Rahmah², Hafizah³, Magfirah⁴, Nazily Haryati⁵, Rio Akbar⁶, Wahyuni Zumara⁷, Wali Ara⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Negeri Takengon, Aceh Tengah, Indonesia

E-mail: edysaputra.esa@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 12-06-2022
Diterima: 02-07-2022
Diterbitkan: 19-07-2022

Keywords:
Temporary boarding school, Ramadhan

Kata Kunci:
Pesantren Kilat, Ramadhan

Cara mensitasi artikel:
Saputra, E., Rahmah, F., Hafizah, Magfirah, Haryati, N., Akbar, R., Zumara, W., & Ara, W. (2022). Pesantren Kilat Uyem Beriring sebagai Upaya Peningkatan Ibadah Siswa/i SD Negeri 03 Tripe Jaya. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-20.

Abstract

The month of Ramadan is a momentum to increase the intensity of worship activities of a human being, even as a student to be able to become someone who has the ability to control his lust and encourage motivation to continue to motivate pious. This is increasingly risky to do with the absence of teaching and learning activities in schools that implement the month of Ramadan as the month of Dinul Islam (Intensive Islamic Teaching). The purpose of the service is to increase the motivation of students' worship through temporary boarding school activities. The service was held at SD Negeri 03 Babat Jaya, Uyem Beriring Village, Babat Jaya District, Gayo Lues Regency. Temporary boarding school activities are important, in order to maintain the spirit and enthusiasm of students' worship. The next 2022 Uyem Berring Express Islamic Boarding School will make SD Negeri 03 Tripe Jaya students become people who are accustomed to filling Ramadan activities with worship activities.

Abstrak

Bulan Ramadhan adalah momentum untuk meningkatkan intensitas kegiatan peribadatan seorang insan, pun sebagai momentum pendidikan bagi pelajar untuk dapat menjadi seseorang yang memiliki kemampuan mengendalikan hawa nafsunya dan mempunyai dorongan dan motivasi untuk senantiasa beramal shaleh. Hal tersebut semakin rizkan untuk dilakukan dengan lengangnya kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang mengkhususkan bulan Ramadhan sebagai bulan Dinul Islam (Pengajaran Islam Intensif). Tujuan pengabdian agar dapat meningkatkan motivasi ibadah siswa melalui kegiatan pesantren kilat. Pengabdian dilaksanakan di SD Negeri 03 Tripe Jaya, Kampung Uyem Beriring, Kecamatan Tripe Jaya, Kabupaten Gayo Lues. Kegiatan pesantren kilat menjadi penting, demi menjaga semangat dan antusiasme ibadah siswa. Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 selanjutnya menjadikan siswa/siswi SD Negeri 03 Tripe Jaya menjadi insan yang terbiasa mengisi kegiatan Ramadhan dengan kegiatan ibadah.

Pendahuluan

Secara umum pengertian pesantren kilat terbagi menjadi dua kata, yakni pesantren dan kilat. Pengertian pesantren yakni suatu lembaga pendidikan islam yang di dalamnya terdapat kiai yang bertugas mendidik dan mengajar para santri dengan menggunakan sarana masjid, madrasah, dan didukung adanya pondok tempat tinggal para santri, sedangkan kilat karena dilakukan dalam waktu yang relative singkat (Muhammad, 2014). Secara khusus pengertian pesantren kilat adalah salah satu wahana alternative kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Bagi siswa yang beragama Islam dengan pola dan tatacara kehidupan pesantren yang dilakukan di dalam sekolah (Nur Fatin, 2015). Kegiatan pesantren kilat tersebut menjadi semakin rizkan untuk dilakukan di tengah bulan Ramadhan, bulan yang penuh dengan keberkahan sebagai momentum untuk meningkatkan kegiatan peribadatan, pun sebagai momentum pendidikan bagi pelajar untuk dapat menjadi seseorang yang memiliki kemampuan mengendalikan hawa nafsunya dan mempunyai dorongan dan motivasi untuk senantiasa beramal shaleh. Bulan ramadhan secara bahasa berarti amat panas. Nama ini diberikan oleh orang-orang Arab pada bulan yang kesembilan karena pada bulan tersebut padang pasir sangat panas oleh terik matahari. Hal ini sesuai dengan kebiasaan bangsa Arab terdahulu dengan memindahkan suatu istilah dari bahasa asing ke bahasa mereka yang sesuai dengan keadaan yang terjadi pada masa tersebut. Misalnya pada bulan kesembilan itu udara sangat panas, maka bulan tersebut mereka namakan ramadhan (Ensiklopedi Islam, 2013).

Selain itu, ramadhan juga berarti „mengasah“ karena masyarakat Jahiliyah pada bulan itu mengasah alat-alat perang (pedang, golok, dan sebagainya) untuk menghadapi perang pada bulan berikutnya. Dengan demikian, ramadhan dapat dimaknai sebagai bulan untuk mengasah jiwa, ketajaman berpikir dan kejernihan hati sehingga dapat membakar sifat-sifat tercela yang ada dalam diri kita. Nilai pendidikan dalam ibadah puasa di antaranya adalah mendidik manusia untuk mengendalikan hawa nafsu puasa, mendidik kesabaran. Dengan berpuasa mendidik serta membentuk pribadi yang amanah, puasa mendidik untuk senantiasa menumbuhkan sikap persatuan dan kesatuan di antara sesama umat Islam (ElSutha, 2014). Program pesantren kilat di SD Negeri 03 Tripe Jaya adalah untuk: 1. Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. 2. Mendidik peserta agar memiliki kompetensi dalam hal akhlak mulia, sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. 3. Terjadinya perubahan sikap baik ucapan, tindakan, perbuatan dan juga perubahan rohani siswa/siswi SD Negeri 03 Tripe Jaya menjadi generasi rabbani. Dalam kegiatan pesantren kilat inilah diharapkan anak-anak yang semula belum paham sepenuhnya tentang agama Islam atau bahkan memiliki perilaku



Menyimpang serta bertentangan dengan tuntunan ajaran Islam dapat berubah ke arah yang lebih baik lagi. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebahai tali kendali dalam kehidupan sehari-harinya sehingga anak-anak tidak terjerumus dalam pengaruh globalisasi yang dapat merusak moral anak.

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat di SD Negeri 03 Tripe Jaya adalah pendidikan masyarakat dengan penyuluhan bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran serta pendampingan terhadap kelompok belajar yang menjadi kelompok sasaran. Adapun tahapan pelaksanaan program pesantren kilat ini terdiri dari beberapa tahapan, yakni:

1. Tahap *laying foundation*, dilakukan diskusi antara mahasiswa dengan tokoh masyarakat terkait kegiatan keramadhanan. Kegiatan ini dilakukan dengan menanyakan kepada tokoh masyarakat kampung Uyem Beriring terkait kebiasaan yang dilakukan masyarakat di tengah bulan ramadhan, khususnya kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak kampung Uyem Beriring saat bulan ramadhan tiba. Dalam diskusi tersebut diperoleh informasi bahwa kegiatan anak-anak untuk menyemarakkan bulan ramadhan terbilang minim.
2. Tahap perencanaan, dilakukan kegiatan perencanaan dan perancangan kegiatan oleh kelompok KKN Kampung Uyem Beriring terkait kegiatan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 sebagai kegiatan untuk menyemarakkan bulan Ramadhan bagi anak-anak Uyem Beriring.
3. Tahap kerjasama, dengan melakukan konfirmasi, meminta izin, dan kerjasama perihal pelaksanaan kegiatan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 yang akan diselenggarakan di SD Negeri 03 Tripe Jaya dengan Kepala Sekolah SD Negeri 03 Tripe Jaya.
4. Tahap pendataan, mendata jumlah siswa-siswi peserta Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022.
5. Tahap pelaksanaan, dengan memberikan materi Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 pada siswa/siswi SD Negeri 03 Tripe Jaya serta pelaksanaan perlombaan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022.

Hasil dan Pembahasan

Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 ini berlangsung berlangsung selama 5 hari dari tanggal 11 s/d 16 April 2022 bertempat di SD Negeri 03 Tripe Jaya. Peserta terdiri dari siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Materi yang disajikan adalah materi keutamaan puasa, rukun iman, rukun Islam. Selain itu, terdapat pula kegiatan tambahan seperti shalat Dhuha, Tilawah Pagi, Nobar (Nonton Bareng) kartun Islami. Adapun beberapa materi yang diajarkan dalam kegiatan Pesantren kilat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Rukun Iman

Rukun Iman adalah beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitabNya, para rasul-Nya dan hari kemudian serta beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk.

Iman mencakup ucapan dengan lisan, keyakinan dengan hati dan amalan dengan anggota badan. Iman itu akan meningkat dengan melakukan ketaatan, dan menurun dengan melakukan maksiat. Contoh iman dalam bentuk ucapan lisan adalah berzikir, berdoa, saling mengingatkan, membaca al-Qur'an dan lainnya. Dan Dalam bentuk keyakinan hati seperti meyakini keesaan Allah dalam Rububiyah, Uluhiyyah, nama-nama dan sifatsifat-Nya, keyakinan tentang wajibnya beribadah hanya untuk Allah semata tanpa menyekutukan-Nya dengan suatu apapun dan hal-hal lain yang berhubungan dengan niat.

Termasuk dalam kategori iman, perbuatan-perbuatan hati seperti rasa cinta, rasa takut, rasa pasrah, tawakkal kepada Allah dan lainnya. Begitu pula amalan-amalan anggota badan termasuk dalam kategori iman, seperti: shalat, puasa, dan rukun Islam lainnya, berjihad di jalan Allah, menuntut ilmu dan lain sebagainya. Dan iman seorang hamba akan bertambah dan meningkat apabila ketaatan dan ibadahnya bertambah dan meningkat, sebaliknya keimannya akan menurun apabila kadar ketaatan dan ibadahnya menurun. Sebagaimana perbuatan maksiat sangat berpengaruh kepada keimanan seorang insan, apabila kemaksiatan tersebut dalam bentuk syirik besar atau kekufuran, maka bisa mengikis keimanan sampai ke akar-akarnya. Apabila kemaksiatan tersebut tidak sampai ke tingkatan syirik atau kufur, maka akan menghambat kesempurnaan iman yang wajib dimiliki oleh setiap orang, atau bisa mengeruhkan kejernihannya.

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah membenarkan adanya Allah swt. dengan meyakini dan mengetahui bahwa Allah swt. wajib adanya karena dzatnya sendiri, tunggal dan esa, Raja yang Maha Kuasa, yang hidup dan berdiri sendiri, yang Qadim dan Azali untuk selamanya.

b. Iman kepada Malaikat

Syaikh Hafizh bin Ahmad Hakami mengatakan yang dimaksud dengan iman kepada malaikat adalah meyakini adanya malaikat sebagai hamba Allah yang selalu tunduk dan beribadah.

c. Iman kepada Kitab

Beriman kepada kitab Allah merupakan bagian dari akidah mukmin dengan membenarkan secara pasti kalam khusus Allah yang Dia wahyukan kepada Rasul pilihan-Nya, kemudian disatukan dan disusun menjadi lembaran-lembaran atau kitab-kitab suci.

d. Iman kepada Rasul

Iman kepada Rasul adalah percaya dan yakin bahwa Allah swt. telah mengutus para Rasul kepada manusia untuk memberikan petunjuk kepada manusia.

e. Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir adalah meyakini terjadinya hari kebangkitan yaitu keluarnya manusia dari kubur mereka dalam keadaan hidup sesudah jasad mereka dikembalikan dengan seluruh bagiannya seperti dulu kala di dunia.

f. Iman kepada Qadha dan Qadhar

Iman kepada Qadha dan Qadhar adalah percaya bahwa segala hak, keputusan, perintah, ciptaan Allah swt. yang berlaku pada makhluknya termasuk dari kita (manusia) tidak terlepas (selalu berlandaskan pada) kadar, ukuran, aturan, dan kekuasaan Allah swt.

Sebagai seorang mukmin kita wajib percaya kepada rukun-rukun iman yang akan menjadi benteng yang kokoh dalam kehidupan kita di dunia dan kita memang harus yakin bahwa Allah swt. adalah Tuhan kita, Islam sebagai agama, Muhammad sebagai Rasul, al-Qur'an sebagai kitabullah dan petunjuk, serta kita berpegang teguh kepada agama Islam, beriman kepada semua yang telah diciptakan Allah swt.

2. Rukun Islam

Rukun Islam adalah pokok-pokok utama ajaran Islam. Kita sebagai insan yang beragama Islam harus berpegang teguh kepada ajaran Allah yakni ajaran Islam. Dengan berpegang teguh kepada ajaran agama Allah, maka hidup kita akan selamat di dunia maupun di akhirat. Sebagai seorang muslim wajib hukumnya melaksanakan perintah-Nya agar hidup di dunia maupun di akhirat mendapat kebahagiaan. Adapun Rukun Islam ada 5 yaitu.

a. Membaca dua kalimat syahadat

Makna syahadat adalah mengetahui dan meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah swt. dan Muhamma adalah utusan Allah swt. kepada seluruh manusia, dia seorang hamba biasa yang tidak boleh disembah, sekaligus rasul yang tidak boleh didustakan. Akan tetapi harus ditaati dan diikuti.

b. Mendirikan shalat 5 waktu

Shalat lima waktu sehari semalam yang Allah syari'atkan untuk menjadi sarana interaksi antara Allah dengan hamanya di mana ia bermunajad dan berdo'a kepada Allah swt.

c. Membayar zakat

Umat muslim diwajibkan untuk membayar zakat sebagai upaya pembersihan diri, jiwa, dan harta yang selanjutnya terbagi ke dalam pembayaran zakat fitrah dan zakat mal.

d. Menjalankan puasa

Puasa adalah berniat menahan lapar dan dahaga dari maan, minum, jima' dari waktu subuh atau fajar hingga terbenamnya matahari selama bulan ramadhan.

e. Menunaikan haji

Secara istilah syara", haji berarti sengaja mengunjungi ka"bah atau baitullah di kota Makkah untuk melakukan ibadah kepada Allah swt. bagi muslim yang mampu dalam

hal finansial, kesehatan, dan mental.

Seperti yang telah dijelaskan di awal, kelima hal tersebut di atas adalah asas iman terbesar dan rukun terpenting bagi seorang muslim. Agama Islam diibaratkan oleh Rasulullah saw. sebagai sebuah kemah yang disangga lima tiang. Tiang tengahnya adalah kalimat syahadat, dan empat tiang lainnya adalah tiang-tiang pendukung pada setiap penjuru kemah itu. Tanpa tiang tengah, dapat dipastikan kemah tidak bisa berdiri tegak. Apabila salah satu dari ke empat tiang lainnya tidak ada, kemah tetap berdiri tetapi sudut yang tidak bertiang itu akan menjadi miring dan mungkin akan rubuh.

3. Keutamaan Puasa

Puasa menurut bahasa Araba disebut *as-saum* atau *as-siyam* yang berarti menahan diri. Maksudnya menahan diri dari makan dan minum serta perbuatan yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai tenggelamnya matahari. Umat Islam juga dikehendaki untuk menahan diri dari mengeluarkan kata-kata kotor, menggunjing orang lain, dan sebagainya. Puasa merupakan rangkaian aktivitas yang istimewa. Pada saat berpuasa, terutama saat bulan Ramadhan kita dilatih untuk jujur pada diri sendiri. Puasa juga merupakan awal untuk memperbaharui jiwa kita yang telah terjangkiri penyakit, baik fisik maupun mental. Dengan kata lain, puasa bisa menghadirkan kesehatan yang paripurna bagi fisik dan mental, tanpa melalui terapi, obat-obatan, dan proses medis lainnya. Adapun keutamaana-keutamaan dalam puasa adalah sebagai berikut.

a. Menghapus Dosa

Puasa Ramadhan, bila dikerjakan dengan iman dan ikhlas, bukan saja akan mendatangkan pahala yang berlipat ganda, tapi juga akan menghapuskan berbagai dosa, baik yang terlanjur kita kerjakan di masa lalu maupun yang akan datang. Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa puasa Ramadhan dengan (didasari) keimanan dan semata-mata mengharap RidhaNya, maka akan diampunkan dosadosanya di masa lalu” (HR. Bukhari Muslim). Dalam riwayat lain ada tambahan “*wa ta-akkhara*”, dan dosa-dosa yang akan datang.

b. Ibadah Istimewa

Puasa adalah salah satu ibadah yang mempunyai kedudukan istimewa di sisi Allah. Di samping ia merupakan benteng yang ampuh bagi pelakunya dalam menangkal hawa nafsu, puasa juga merupakan satusatunya ibadah yang benarbenar murni dan tulus karena Allah.

c. Hikmah utama

Puasa (Ramadhan) merupakan pembinaan akhlak yang dilakukan selama satu bulan, dan rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Semua proses dalam puasa selama sehari selama satu bulan penuh ini sangat efektif untuk pembinaan akhlak dan pribadi manusia, bila benar-benar diamalkan secara ikhlas.

Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 tidak hanya diisi dengan kegiatan penyampaian materi keislaman mengenai rukun iman, rukun Islam, dan keutamaan Ramadhan saja, tetapi juga ditekankan pada kegiatan-kegiatan amaliah bulan

Ramadhan, seperti kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang waktu pelaksanaannya ketika naiknya matahari yaitu selesai dilarangnya shalat kira-kira setinggi satu tombak hingga matahari tergelincir (Yazid Abu Fida, 2014). Kegiatan shalat Dhuha Berjamaah merupakan salah satu rangkaian kegiatan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022. Kegiatan ini dipandu dan dibimbing langsung oleh Kelompok KKN Kampung Uyem Beriring.

2. Tilawah Pagi

Tilawah Pagi adalah kegiatan membaca al-Qur'an secara bersama-sama yang dilakukan di pagi hari. Kegiatan ini turut melibatkan Siswa-siswi dan Dewan Guru SD Negeri 03 Tripe Jaya dan berlangsung dengan khidmat.

3. Nonton Bareng Kartun Islami

Kegiatan Nonton Bareng Kartun Islami adalah kegiatan hiburan di selasela rangkaian kegiatan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 dan berlangsung di salah satu ruangan belajar SD Negeri 03 Tripe Jaya. Adapun bahan tontonan yang dipakai dalam kegiatan ini adalah kartun bertema Islami untuk diambil hikmah dan manfaatnya oleh para siswa/siswi.

4. Perlombaan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022

Perlombaan merupakan salah satu kegiatan yang terdapat di Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022. Kegiatan ini diselenggarakan di beberapa ruang belajar SD Negeri 03 Tripe Jaya pada tanggal 16 April 2022 atau pada hari terakhir pelaksanaan rangkaian kegiatan. Pengumuman juara perlombaan juga dilakukan pada hari yang sama. Adapun beberapa cabang perlombaan yang diperlombakan adalah

- a. Lomba Adzan
- b. Lomba Pidato Cilik
- c. Lomba Tahfidzul Qur'an

Kegiatan Perlombaan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 melibatkan beberapa pihak untuk menjadi dewan juri dari kalangan Dewan Guru SD Negeri 03 Tripe Jaya, Pemuda/Pemudi Kampung Uyem Beriring, dan Mahasiswa KKN Kampung Uyem Beriring.

Selama kegiatan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 berlangsung, nilai-nilai akhlaq dan kebersamaan sangat ditekankan. Para peserta dibiasakan untuk saling menghormati dan menghargai antar sesama murid maupun kepada guru.

Kesimpulan

Pelaksanaan Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan para peserta, dalam hal ini siswa/siswa SD Negeri 03 Tripe Jaya, tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan

pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Serta dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 dinilai efektif dalam menanamkan dan membiasakan anak-anak Kampung Uyem Beriring dengan ajaran Islam dalam kehidupan kesehariannya sehingga membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah dan budi pekerti yang baik. Pesantren Kilat Uyem Beriring 2022 dapat ditindaklanjuti sebagai agenda tahunan Kampung Uyem Beriring dengan memperluas target peserta dari jenjang SD, SMP, dan SMA sehingga kegiatan menyemarakkan bulan Ramadhan dapat berjalan secara masif.

Daftar Rujukan

- El-Sutha, Saiful Hadi. *Tiada Bulan Seindah Ramadhan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Fida, Yazid Abu. 2014. *Lautan Mukjizat Shalat Dhuha*. Solo: Taujih.
- Harun Nasution. 2013. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: CV Anda Utama